

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif analitik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang datanya berbentuk numerik dan dalam penelitian ini kita mengenal metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi pengolahan pengetahuan ilmiah dengan memadukan pemikiran rasional dan eksperimental dengan membangun jembatan berupa hipotesis. (Azhari et al., 2023). Sedangkan penelitian analitik adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. (Rosita et al., 2019). Dalam penelitian ini mencari hubungan antara beban kerja dan kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (2015) bahwa variabel penelitian merupakan atribut atau objek yang memiliki variasi satu sama lain. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas) yaitu beban kerja petugas rekam medis kemudian variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja petugas rekam medis.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Beban Kerja	Variabel Independen	Pekerjaan yang dialami oleh perekam medis dalam memberikan pelayanan kepada pasien	Metode WISN	Menghitung kebutuhan tenaga per unit dengan memperhatikan Standar Beban Kerja, Standar Kelonggaran, dan Kuantitas Kegiatan Pokok	Variabel beban kerja diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1 = Kurang jika nilai konstanta Kebutuhan Tenaga >2 2 = Cukup jika nilai konstanta Kebutuhan Tenaga 1,0 – 1,5	Ordinal

					<p>3 = Lebih jika nilai konstanta Kebutuhan Tenaga 0,1 – 0,5</p> <p>(Perhitungan Beban Kerja oleh RSIA)</p>	
Kinerja Petugas	Variabel Dependen	Penilaian pada kinerja perekam medis dalam meningkatkan citra rumah sakit saat memberikan pelayanan pasien	Lembar Kuisisioner	Responden menjawab langsung pertanyaan	<p>Variabel kinerja diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:</p> <p>1 = Sangat Buruk jika skor kinerja 16-28</p>	Ordinal

					<p>2 = Kurang Baik jika skor kinerja 29-40</p> <p>3 = Baik jika skor kinerja 41-52</p> <p>4 = Sangat Baik jika skor kinerja 53-64</p> <p>(Sugiyono 2015)</p>	
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Morrisani (2012; 19), populasi adalah sekelompok subjek, variabel, konsep atau fenomena. Setiap anggota populasi dapat diperiksa untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang berjumlah 21 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh populasi menjadi sampel sejumlah 21 orang petugas rekam medis.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rasio WISN sebagai alat untuk mengukur variabel independent (beban kerja) dan lembar kuesioner untuk mengukur variabel dependen (kinerja). Kuesioner yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan angket dari Anggi Ramadani 2020 yang telah di uji validitas dan reliabilitas dengan skor *Cronbach'Alpha* 0,972, sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut reliabel (Faiha et al., n.d.)

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

a) Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber dan diberikan kepada peneliti. (Sugiyono, 2016). Jadi dari penelitian ini data primer didapat dari hasil jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden mengenai kinerja petugas rekam medis

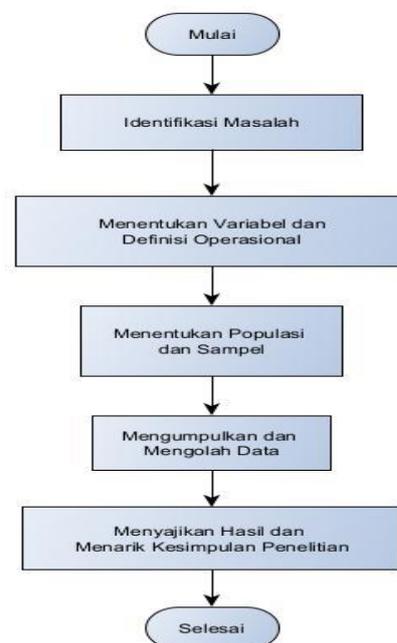
b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah sumber data tidak langsung yang diterima oleh peneliti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder merupakan pelengkap data yang diperlukan data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari perhitungan jumlah kebutuhan tenaga oleh Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

b) Cara Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017), kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berisi pertanyaan terbuka, tertutup, atau kombinasi dari keduanya.

3.6 Urutan Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. 1 Urutan Pelaksanaan Penelitian

3.7 Proses Data

1) Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan menggunakan beberapa sebagai berikut:

1. Penyusunan Data

Mencatat semua data yang dikumpulkan agar dapat dengan mudah memverifikasi bahwa semua data yang diperlukan telah dikumpulkan. Saat

menyiapkan data harus memilih data yang relevan dengan penelitian dan benar-benar dapat diandalkan.

2. Klasifikasi Data

Suatu upaya untuk mengkategorikan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan data berdasarkan klasifikasi tertentu yang dibuat dan ditetapkan oleh peneliti. Untuk mengelompokkan data dengan benar, harus melakukan tugas berikut terlebih dahulu, yaitu mengedit, mengkode, dan membuat tabulasi:

a. Editing

Data yang dikumpulkan melalui survei (kuisisioner) sebaiknya dibaca kembali untuk mengetahui apakah ada keraguan terhadap jawaban responden. Berikut beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat mengedit data:

1. Kelengkapan dan kesempurnaan data
2. Kejelasan tulisan
3. Kejelasan makna jawaban
4. Konsistensi data
5. Keseragaman satuan yang digunakan dalam data
6. Kesesuaian jawaban

b. Koding

Untuk memudahkan analisis data, kodekan data berupa jawaban responden. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode terhadap kelompok variabel berikut:

Data Demografi:

a) Jenis Kelamin

1. Kode "1" untuk Laki-laki
2. Kode "2" untuk Perempuan

b) Pendidikan Terakhir

1. Kode “1” untuk D3
2. Kode “2” untuk S1
3. Kode “3” untuk lainnya

c) Masa Kerja

1. Kode “1” untuk 1-3 tahun
2. Kode “2” untuk 4-6 tahun
3. Kode “3” untuk >6 tahun

Data Khusus

a) Variabel Independen

Setelah mengumpulkan data dari hasil pengumpulan data, maka perlu dilakukan pengolahan data. Namun sebelumnya setiap elemen pertanyaan diberi kode sebagai berikut: Penilaian kode terdiri dari 4 macam yaitu:

1. Kode “1” Beban Kerja Kurang
2. Kode “2” Beban Kerja Cukup
3. Kode “3” Beban Kerja Lebih

b) Variabel Dependen

1. Kode “1” untuk Buruk
2. Kode “2” untuk Kurang Baik
3. Kode “3” untuk Baik
4. Kode “4” untuk Sangat Baik

c. Skoring

a) Pengukuran beban kerja

Nilai beban kerja didapatkan dari hasil perhitungan kebutuhan tenaga dengan nilai 0,1 – 0,5 jika “Beban Kerja Kurang”, nilai 1,00 – 1,5 “Beban Kerja Cukup”, nilai 2 “Beban Kerja Lebih”

b) Pengukuran kinerja

Mengukur kinerja petugas rekam medis ketika responden menjawab pertanyaan “Sangat Setuju” dengan kode “4”. Kode “3” jika “Setuju”, kode “2” jika “Tidak Setuju”, dan kode “1” jika “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian ditentukan 3 kategori berikut:

$$\text{Skor minimum: } 1 \times 16 = 16$$

$$\text{Skor maksimum: } 4 \times 16 = 64$$

$$\text{Rentang kategori: } (64 - 16) / 4 = 12$$

Skor penilaian kinerja petugas rekam medis adalah sebagai berikut:

1. 16-28 : Sangat (tidak setuju/tidak puas/buruk/kurang sekali)
2. 29-40 : Tidak setuju/Tidak puas/Kurang baik
3. 41-52 : Setuju/Baik/Puas/Suka
4. 53-64 : Sangat (Setuju/Baik/Puas/Suka)

d. Tabulasi

Tabel data merupakan representasi data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan observasi dan evaluasi. Hasil penyajian tabel data ini memudahkan dalam menyajikan hasil penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan disusun dan dirangkum dalam tabel yang mudah dipahami. Tabel data dapat dijalankan melalui agregasi langsung dan lembar kode.

3. Entry Data

Suatu kegiatan mentransfer data yang telah diubah menjadi kode (*coding*) ke mesin pengolah data dan dikirim ke program pengolah data seperti SPSS.

4. Cleaning Data

Pastikan bahwa semua data yang dimasukkan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Pembersihan data dilakukan secara cermat untuk memperoleh data yang valid.

2) Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis sebagai berikut:

1) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Untuk menganalisis beban kerja dan kinerja petugas rekam medis, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis beban kerja dan kinerja petugas rekam medis. Semua karakteristik dalam penelitian ini seperti: jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja, beban kerja dan kinerja dari petugas rekam medis RSI Aisyiyah Malang

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan kinerja petugas rekam medis di RSI Aisyiyah Malang. Pengolahan analisis bivariat menggunakan komputerisasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Korelasi Kendall Tau. Hal ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas berupa beban kerja dengan variabel terikat berupa kinerja petugas rekam medis dengan menggunakan data ordinal.

Menurut Sugiyono (2015), metode statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis asosiasi/hubungan (korelasi) bila data berbentuk

ordinal yaitu Korelasi Kendall's tau-b. Syarat melakukan uji Kendall's tau-b yaitu data memiliki dua variable, jenis data ordinal dan tidak harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui adanya hubungan, dapat menggunakan p-value untuk melihat bahwa p-value dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

P value (0,000) $\geq \alpha = 5\%$, maka Ho diterima

P value (0,000) $< \alpha = 5\%$, maka Ho ditolak

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Responden membaca dan menyetujui maksud dan tujuan penelitian yang dijelaskan peneliti dan ditulis pada formulir. Selanjutnya mengisi formulir dan menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Namun dalam penelitian ini, meskipun responden tidak mau menandatangani, ia tetap menjadi responden, sehingga peneliti menghormati sepenuhnya keinginan responden.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap subjek pada lembar pendataan. Peneliti akan memberikan informasi kepada responden yang hanya menunjukkan inisialnya saja. Namun peneliti akan melindungi privasi responden jika bersedia memberikan nama lengkapnya.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Segala informasi yang diperoleh peneliti dari responden langsung dan observasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.